

AMORA 150 SL

HERBISIDA

Bahan aktif : amonium glufosinat : 150 g/l
(setara glufosinat : 137 g/l)
Nomor pendaftaran : RI. 01030120175823

GRUP	10	HERBISIDA
------	----	-----------

Herbisida sistemik purna tumbuh, berbentuk larutan dalam air, berwarna biru, untuk mengendalikan gulma berdaun lebar, gulma golongan rumput pada pertanaman kelapa sawit (TBM).

**BACALAH LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN PESTISIDA INI
SIMPANLAH DI TEMPAT YANG AMAN DAN JAUH
DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK**

Isi Bersih : 200 mL, 500 mL, 1 liter, 4 liter, 5 liter, 20 liter dan 200 liter

Diproduksi pada :
No. kode produksi :
Bulan dan Tahun Kadaluarsa :
Negara Pembuat Indonesia



Pemegang Nomor Pendaftaran :
PT. Mitra Kreasidharma
Plaza Sentral Lt 5B
Jl. Jend. Sudirman No. 47
Jakarta Selatan 12930
Telp. 021 - 57905245



PERINGATAN BAHAYA

- Dapat menyebabkan keracunan melalui mulut, kulit dan sistem pernafasan.

PETUNJUK KEAMANAN

- Pada waktu menggunakan herbisida ini jangan makan, minum atau merokok.
- Pada waktu bekerja dengan herbisida ini, pakailah sarung tangan, topeng muka, masker penutup mulut dan hidung, pakaian berlengan dan bercelana panjang.
- Sebelum makan, minum atau merokok dan setelah bekerja, cucilah tangan dan kulit yang terkena herbisida ini dengan air dan sabun.
- Setelah digunakan, bersihkanlah semua alat untuk menakar dan mengencerkan herbisida ini, alat penyemprot serta pakaian pelindung dengan air yang banyak.
- Simpanlah di tempat tertutup rapat dan sejuk, terkunci serta di luar jangkauan anak-anak, jauh dari bahan makanan dan jauh dari api.
- Jangan mengotori kolam, perairan dan saluran air dengan herbisida ini atau bekas wadahnya.
- Jangan membawa ternak masuk ke daerah yang diperlakukan dengan herbisida ini.
- Rusakkanlah wadah bekas dan kemudian tanamlah sekurang-kurangnya 0,5 meter di tempat yang jauh dari sumber air dan pemukiman.

GEJALA DINI KERACUNAN

- Muntah-muntah, diare, sesak nafas, badan menggigil, tidak enak badan dan lemah.
- Apabila satu atau beberapa gejala tersebut timbul, segera berhenti bekerja, lakukan tindakan pertolongan pertama dan segera minta pertolongan dokter.

PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA

- Tanggalkan pakaian yang terkena herbisida ini dan cucilah kulit yang terkena dengan air dan sabun.
- Apabila herbisida ini mengenai mata cucilah segera mata yang terkena dengan air bersih yang mengalir selama lebih kurang 15 menit.
- Apabila herbisida tertelan dan penderita masih sadar, segera usahakan pemuntahan dengan memberikan segelas air hangat yang diberi satu sendok garam dapur atau dengan cara menggelitik tenggorokan dengan jari tangan yang bersih. Usahakan terus pemuntahan sampai cairan muntahan menjadi jernih. Jangan memberikan sesuatu melalui mulut pada penderita yang tidak sadar/pingsan.
- Apabila herbisida terhisap, bawalah penderita ke ruangan yang berudara segar dan bila perlu berikan pernafasan buatan melalui mulut atau dengan pemberian oksigen. Bawalah segera penderita ke dokter terdekat dengan membawa wadah herbisida ini yang berlabel.

PERAWATAN OLEH DOKTER

- Tidak tersedia antidot khusus.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Tanaman dan Gulma Sasaran	Dosis	Cara dan Waktu Aplikasi
Kelapa Sawit (TBM) Gulma berdaun lebar <i>Asystasia intrusa</i> <i>Borreria alata</i> <i>Mikania micrantha</i> Gulma golongan rumput <i>Ischaemum timorensis</i> <i>Ottlochloa nodosa</i> <i>Paspalum conjugatum</i>	3 – 4 l/ha 3 – 4 l/ha	Penyemprotan volume tinggi. Lakukan penyemprotan pada saat gulma sedang tumbuh aktif, penyemprotan dilakukan pada pagi hari diperkirakan hujan tidak akan turun 6 jam setelah penyemprotan. Apabila belum jelas hubungi petugas pertanian yg berwenang

PRODUK INI TIDAK DIDAFTARKAN UNTUK PENGGUNAAN TANAMAN PADI